

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES PERMODALAN DAN MINAT MENGGUNAKAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN BULELENG

¹Kadek Agus Suardana, ²Lucy Sri Musmini

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Prodi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail : agussuardana55@gmail.com, lucy.musmini@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM di Kecamatan Buleleng yaitu sebanyak 297 dan sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 170 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *probably sampling*. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang merupakan kuesioner yang disebarkan pada responden melalui *Google Form* dan diukur dengan menggunakan skala likert. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS Versi 20.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (2) Akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan (3) Minat Menggunakan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Minat menggunakan *E-commerce* dan Kinerja UMKM

Abstract

This study aimed to determine the influence of financial literacy, access to capital and interest in using *e-commerce* on the performance of UMKM in Buleleng district. This research is a quantitative research. The population in this study were all of UMKM entrepreneurs in Buleleng Subdistrict as many as 297 and the sample in this study was 170 respondents with a sampling technique using *probably sampling*. The data used in this are primary data which is a questionnaire distributed to respondents through *Google Form* and measured using a Likert scale. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS Version 20.0. The results of this study indicate that (1) Financial literacy has a positive and significant influence on UMKM performance, (2) The Capital access has a positive and significant influence on UMKM performance and (3) The Interest in Using *E-commerce* has a positive and significant influence on UMKM performance.

Keywords : Financial Literacy, The Capital Access, The Interest in Using *E-commerce* and Performance UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor usaha saat ini berkembang cukup pesat di setiap negara berkembang. Persaingan usaha yang dihadapi para pelaku usaha sangatlah tinggi karena perekonomian yang tidak menentu karena persaingan secara global tersebut. Dalam hal ini peran UMKM sangat penting dalam mempercepat perkembangan perekonomian dan memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk ekonomi negara. Kontribusi para pelaku usaha cukup tinggi terhadap ekonomi suatu negara khususnya pada PDB, seperti yang diketahui kontribusi pelaku usaha UMKM sekitar 2009-2013 berkontribusi sebanyak 57,6% dengan *average* perkembangan mencapai 6,7%, dari persentase tersebut UMKM yang memiliki kontribusi yang paling banyak adalah pada usaha mikro sebesar 49,6% (Direktorat Pengembangan UMKM dan Koperasi, 2016).

Berdasarkan data dari (Direktorat Pengembangan UMKM dan Koperasi, 2016) jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan, tahun 2015 dan yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada usaha mikro sebesar 98,73% dengan rata-rata pertumbuhan pada tahun 2011-2015 mencapai 2,4%, namun dibalik perkembangan UMKM yang terus meningkat terjadi kendala yang selalu ditemui pada pelaku usaha UMKM di Indonesia antara lain permasalahan atau kendala sumberdaya, pembiayaan, pengetahuan pengelolaan keuangan, teknologi dan permasalahan lain yang menghambat perkembangan pelaku usaha UMKM tersebut. Sama halnya di daerah lain di Kabupaten Buleleng khususnya Kecamatan Buleleng juga memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak bahkan jumlah tersebut terus meningkat dari 2015-2018 pada tahun 2015 jumlah UMKM di Kecamatan Buleleng sebanyak 6.020, 2016 sejumlah 6.219, 2017 sejumlah 6.234 dan 2018 sejumlah 6.600, peningkatan tersebut diakibatkan, karena banyaknya pelaku usaha UMKM yang bermunculan baik

itu usaha mikro maupun jenis UMKM lainnya.

Dibalik perkembangan jumlah UMKM di Kecamatan Buleleng yang terus mengalami peningkatan, terdapat beberapa hal yang terjadi terkait kinerja UMKM, menurut Penelitian (Listiawati et al., 2017) mengatakan kinerja dapat menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan, sehingga dengan begitu pelaku usaha dapat mengambil keputusan apa yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja usaha tersebut. Ada beberapa penyebab terkait dengan kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, selain permasalahan modal yang sering menjadi penghambat para pelaku usaha yaitu literasi keuangan, permasalahan mengenai literasi keuangan pada pelaku usaha UMKM yaitu sebagian besar para pelaku usaha belum paham mengenai literasi keuangan, hal tersebut bisa dibuktikan melalui hasil survey yang dilakukan oleh Nasional Literasi Keuangan Indonesia tingkat literasi keuangan skala nasional baru menginjak 38% dan target 75%, segi wilayah baru menyentuh angka 34,35% dan segi perkotaan baru menyentuh angka 41,41%.

Menurut Penelitian (Deviyanti et al., 2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang harus diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan melalui pendidikan tetapi juga bisa didapatkan melalui hal lain. permasalahan literasi keuangan pada pelaku usaha yaitu sebagian besar para pelaku usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik mereka cenderung mengelola keuangan usahanya tidak secara sistematis, biasanya mereka mencampurkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya, sehingga apabila hal tersebut terus dilakukan maka dapat menyebabkan menghambat perkembangan para pelaku usaha. Hal tersebut disebabkan karena sebagian dari mereka belum memiliki pengetahuan serta keterampilan

untuk mengelola sumber daya keuangan dengan baik.

Permasalahan selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja UMKM di adalah akses permodalan, akses permodalan adalah kendala yang selalu dialami UMKM, padahal seperti yang diketahui UMKM memiliki peran yang sangat besar dan kontribusi yang sangat besar pada negara, masalah akses permodalan disebabkan karena beberapa hal seperti kendala administrasi dan kendala-kendala lain yang membuat para pelaku UMKM sulit mendapatkan akses pembiayaan. Menurut (Darmayanti et al., 2017) kesehatan kinerja pada pelaku usaha UMKM adalah sangat penting untuk diketahui, dengan kinerja yang bagus maka nantinya akan mempengaruhi dalam kemudahan untuk mengakses modal di lembaga keuangan.

Permasalahan selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja UMKM di adalah karena minat menggunakan *e-commerce*, seperti yang diketahui teknologi juga memiliki peran dalam membantu serta mengembangkan suatu usaha, salah satunya adalah *e-commerce*. Seperti yang diketahui semua pelaku usaha UMKM saat ini dituntut untuk menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi bisnis baik itu penjualan, pemasaran atau yang lainnya, namun kenyataannya minat pelaku usaha UMKM sangat minim hal tersebut disebabkan karena sebagian besar pelaku usaha UMKM memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sehingga sebagian besar dari pelaku usaha UMKM hanya mengandalkan pemasaran secara manual.

Financial Literacy adalah pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik serta dapat membantu dalam pengambilan suatu keputusan usaha. Seperti yang diketahui literasi keuangan berkaitan erat dengan kinerja UMKM, karena semakin besar persentase *financial literacy* pada pada UMKM maka kinerja UMKM akan semakin baik, karena dengan persentase *financial literacy* yang tinggi dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan kinerja usahanya dan

berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya. Penelitian mengenai literasi keuangan pernah dilakukan oleh Wulandari (2019) pada riset ini literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja sehingga riset ini menyatakan variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 1 yang digunakan adalah

H₁ : Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y)

Akses Permodalan memang merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk membangun usaha, karena dengan kemudahan akses modal dapat mendorong pelaku usaha berinovasi untuk dapat menciptakan peluang-peluang bisnis yang baru, dengan akses permodalan dan inovasi tersebut akan membantu meningkatkan pendapatan dari pelaku usaha UMKM tersebut. Riset mengenai akses permodalan dilakukan oleh Dewi (2018) yang menunjukkan akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja sehingga penelitian ini menyatakan variabel Akses permodalan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. dari uraian diatas maka hipotesis ke 2 yang digunakan adalah

H₂ : Pengaruh Akses Permodalan (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)

E-commerce adalah salah satu teknologi yang dipakai pelaku usaha untuk menjalankan bisnis secara cepat dan mudah, baik melakukan aktivitas bisnisnya baik itu aktivitas penjualan, pembelian maupun aktivitas yang lainnya (Kolter dan Armstrong, 2012). Minat pelaku usaha UMKM dalam menggunakan *e-commerce* memiliki minat yang sangat minim atau sedikit, hal tersebut disebabkan karena sebagian pelaku usaha UMKM tidak bisa menggunakan keterampilan teknologi dalam mengembangkan usahanya atau menjalankan usahanya, seperti yang

diketahui *e-commerce* memiliki peran dalam membantu suatu usaha untuk mempermudah melakukan suatu transaksi baik itu transaksi dalam hal pemasaran, penjualan ataupun untuk mengembangkan usahanya. Riset tentang minat *e-commerce* pernah dilakukan oleh (Rahmaniyah et al., 2017) penelitian *e-commerce* ini berpengaruh positif terhadap kinerja sehingga Riset ini menyatakan variabel minat menggunakan *e-commerce* pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis 3 yang digunakan adalah

H₃ :Pengaruh Minat Menggunakan E-commerce (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN METODE

Riset yang dilakukan peneliti berada di Kecamatan Buleleng. metode yang

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Mak	Rata-rata	Std Deviation
X1	170	15	50	39,04	7,296
X2	170	6	30	22,65	5,123
X3	170	5	25	18,54	5,083
Y	170	3	15	10,61	2,598

Sumber : Data diolah , 2020

Dari tabel 1 diatas banyaknya kuisisioner yang diolah sebanyak 170 untuk setiap variabel yang diteliti. Literasi Keuangan (X₁) mempunyai nilai Min. yaitu 15, nilai Mak. sebesar 50, dan nilai rerata sebesar 39,04, dari 10 item pertanyaan kuisisioner 170 responden dengan Std. Deviation 7,296. Nilai Std. Deviation menunjukkan terjadi perbedaan nilai literasi keuangan terhadap nilai rerata sebesar 7,296. Akses Permodalan (X₂) mempunyai nilai Min. yaitu 6, nilai Mak. 30, dan rerata 22,65, dari 6 item pertanyaan kuisisioner 170 responden dengan Std. Deviation 5,123. Nilai Std. Deviation menunjukkan terjadi perbedaan nilai akses permodalan terhadap nilai rerata sebesar 5,123. Minat Menggunakan *E-commerce* (X₃)

peneliti gunakan metode kuantitatif. Populasi pada riset ini merupakan semua UMKM yang terdapat diKecamatan Buleleng yang tersebar di 29 desa yang berjumlah 297. Untuk sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Probably sampling* dan untuk besarnya sampel peneliti yaitu dengan Slovin tingkat kesalahan 5%. Jumlah sampel yang didapat adalah 170 yang didapat dengan menggunakan rumus slovin. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang dilakukan melalui *Google Form* yang selanjutnya diolah menggunakan analisis uji statistik yaitu seperti (1) analisis Uji kualitas data. (2) analisis Uji asumsi klasik (3) analisis Uji hipotesis.

mempunyai nilai Min. yaitu 5, nilai Mak. 25, dan rerata sebesar 18,54, dari 5 item pertanyaan kuisisioner 170 responden dengan Std. Deviation 5,083.

Nilai Std. Deviation menunjukkan terjadi perbedaan nilai minat menggunakan *e-commerce* terhadap nilai rerata sebesar 5,083. Kinerja (Y) mempunyai nilai paling kecil yaitu 3 dan paling besar 15 serta nilai rerata sebesar 10,61, dari 3 item pertanyaan kuisisioner 170 responden dengan Std. Deviation sebesar 2,598. Nilai Std. Deviation menunjukkan terjadi nilai

perbedaan kinerja terhadap nilai rerata sebesar 2,598.

Selain Analisis uji Statistik Deskriptif juga dilakukan analisis uji validitas. Berdasarkan hasil uji validitas literasi keuangan, akses permodalan, minat menggunakan *e-commerce* dan kinerja UMKM pada penelitian ini menunjukkan hasil semua item pertanyaan dari setiap variabel tersebut mempunyai nilai $< 0,05$,

sehingga ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dari semua variabel tersebut pada penelitian ini valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar <i>Alpha</i>	Ket.
Literasi Keuangan (X_1)	0,916	0,70	Reliabel
Akses Permodalan (X_2)	0,898	0,70	Reliabel
Minat Menggunakan <i>E-commerce</i> (X_3)	0,948	0,70	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,897	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel tersebut menyatakan *Cronbach Alpha* pada kuesioner literasi keuangan (X_1) sebesar 0,916, akses permodalan (X_2) sebesar 0,898, minat menggunakan *e-commerce* (X_3) sebesar 0,948 dan kinerja (Y) UMKM sebesar 0,897. Maka ditarik kesimpulan bahwa kuesioner

tersebut bersifat reliabel, karena nilai pada kuesioner masing-masing variabel variabel tersebut memiliki nilai \geq dari *Cronbach Alpha* sebesar 0.70. Selanjutnya, setelah uji kualitas data terpenuhi, maka berikutnya melakukan analisis uji asumsi klasik yaitu pada uji normalitas, berikut hasilnya

Tabel 3. Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	170
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,763
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,605

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas menyatakan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* yaitu 0,605. artinya $\geq 0,05$ maka dikatakan variabel yang dipakai pada penelitian ini sudah berdistribusi normal hal tersebut terlihat dari tabel diatas bahwa nilainya sebesar 0,605. Analisis Uji asumsi klasik

selanjutnya yaitu uji multikolonieritas, analisis tersebut yaitu uji yang dipakai dalam mengetahui apakah terdapat hubungan atantara variabel bebas (X) dengan variabel lainnya. Kriteria uji multikolonieritas diketahui melalui VIF dan *tolerance* jika nilai VIF ≥ 10 atau *tolerance* $\leq 0,10$ maka dapat disimpulkan terdapat multikolonieritas begitu sebaliknya.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Ket.
Literasi Keuangan (X ₁)	0,646	1,548	Non Multikolinieritas
Akses Permodalan (X ₂)	0,705	1,419	Non Multikolinieritas
Minat Menggunakan <i>E-commerce</i> (X ₃)	0,658	1,520	Non Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas menyatakan dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel X tidak memiliki gejala multikolinieritas, maka dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya. Selanjutnya uji ke 3

yang terdapat pada analisis uji asumsi klasik adalah uji Heteroskedastisitas, kriteria pada uji ini adalah apabila nilai signifikan pada hasil output memiliki $\geq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,607	,536		2,997	,003
Literasi Keuangan (X1)	-,005	,016	-,028	-,290	,772
Akses permodalan (X2)	,027	,021	,116	1,262	,209
Minat Menggunakan <i>E-commerce</i> (X3)	-,033	,022	-,141	-1,489	,138

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menyatakan nilai signifikan literasi keuangan (X1) sebesar 0,772, akses permodalan (X2) 0,209 dan minat menggunakan *e-commerce* (X3) sebesar 0,138 dengan absolute residual $\geq 0,05$, maka ditarik kesimpulan semua variabel

bebas tersebut tidak terjadi gejala adanya heteroskedastisitas. Selanjutnya setelah melakukan semua uji tersebut, uji yang terakhir adalah uji hipotesis, uji pertama pada uji hipotesis yaitu uji regresi linier berganda, uji ini merupakan uji untuk memperlihatkan adanya atau tidak pengaruh antara X dan Y.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,012	,845		1,198	,233
Literasi Keuangan (X1)	,067	,025	,187	2,706	,008
Akses permodalan (X2)	,174	,034	,343	5,179	,000
Minat Menggunakan <i>E-commerce</i> (X3)	,165	,035	,322	4,693	,000

Sumber : Data diolah, 2020

Pada tabel berikut didapat persamaan dan interpretasinya sebagai berikut :

$$Y = 1,012 + 0,067X_1 + 0,174X_2 + 0,165X_3$$

Dari persamaan tersebut maka interpretasikan berikut :

- 1 Konstanta 1,012, menerangkan jika variabel literasi keuangan (X_1), akses permodalan (X_2), minat menggunakan *e-commerce* (X_3) bernilai konstan, maka variabel kinerja UMKM (Y) memiliki nilai positif 1,012 satuan.
- 2 Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki koefisien positif 0,067. Nilai koefisien regresi yang positif menyatakan literasi keuangan (X_1)

berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y). hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan (X_1) dapat meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,067 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- 3 Variabel akses permodalan (X_2) memiliki koefisien positif 0,174. Nilai koefisien regresi yang positif menyatakan akses permodalan (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y). hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan akses permodalan (X_2) dapat meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,174.
- 4 Variabel minat menggunakan *e-commerce* (X_3) memiliki koefisien positif 0,165. Nilai koefisien regresi yang positif menyatakan minat menggunakan *e-commerce* (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y). hal ini menunjukkan

setiap kenaikan 1 satuan minat menggunakan *e-commerce* (X_3) dapat meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,165.

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,012	,845		1,198	,233
Literasi Keuangan (X1)	,067	,025	,187	2,706	,008
Akses permodalan (X2)	,174	,034	,343	5,179	,000
Minat Menggunakan <i>E-commerce</i> (X3)	,165	,035	,322	4,693	,000

Sumber : Data diolah, 2020

Pada tabel tersebut maka disimpulkan literasi keuangan (X_1) mempunyai nilai signifikansi 0,008, nilai tersebut $\leq 0,05$ dan mempunyai t_{hitung} sebesar $2,706 \geq t_{tabel}$ 1.974, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ditarik kesimpulan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel akses permodalan (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti nilai tersebut $\leq 0,05$ dan mempunyai t_{hitung} sebesar $5,179 \geq t_{tabel}$ 1.974. Maka ditarik

kesimpulan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan selanjutnya yang terakhir yaitu

minat menggunakan *e-commerce* (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti nilai tersebut $\leq 0,05$ dan mempunyai t_{hitung} sebesar $4,693 \geq t_{tabel}$ 1.974 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Setelah dilakukannya semua uji tersebut langkah selanjutnya, melakukan uji koefisien determinasi, uji tersebut merupakan analisis yang dipakai untuk

melihat seberapa besar persentase variabel X mempengaruhi variabel Y.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,697 ^a	,486	,477	1,87874

Sumber : Data diolah, 2020

Pada tabel tersebut maka ditarik kesimpulan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,477. Ini menyatakan 47,7% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan *e-commerce*, sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat literasi keuangan (X_1) mempunyai nilai paling kecil yaitu 15, nilai paling besar 50, dan rerata 39,04. Ini berarti bawah dari 10 item pertanyaan kuesioner mengenai literasi keuangan (X_1) untuk 170 responden dengan nilai standar deviasi sebesar 7,296 menyatakan terjadi perbedaan nilai literasi keuangan terhadap nilai rerata sebesar 7,296.

Hasil pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda pada variabel ini memberikan nilai koefisien regresi 0,067 artinya apabila terdapat penambahan literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM juga akan meningkat sebesar 0,067 satuan, sedangkan untuk uji t mempunyai nilai signifikan sebesar $0,008 \leq 0,05$ dan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,706 \geq t_{tabel}$ 1.974. Jadi ditarik kesimpulan H_1 pada riset ini diterima. Pada riset ini menyatakan

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan Teori (Arimbawa, 2016) *Financial Literacy* merupakan konsep, pengelolaan dan kemampuan untuk bisa mengelola keuangan dengan baik yang nantinya akan mempengaruhi keputusan pada situasi tertentu baik itu keuangan pribadi maupun keuangan usaha. Pada riset ini mempunyai hasil yang sesuai dengan Teori Atribusi yang merupakan teori yang menyatakan tentang faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi seseorang atau suatu hal, seperti yang diketahui kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti literasi keuangan, pengetahuan keuangan adalah hal yang penting dan dibutuhkan UMKM di Kecamatan Buleleng karena dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi maka dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha, seperti pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha apabila pelaku usaha UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik, karena pelaku usaha tersebut mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan serta pengambilan keputusan keuangan pada usahanya. Riset serupa juga dilakukan oleh Wulandari (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM di Provinsi DKI Jakarta.

Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat variabel Akses permodalan (X_2) mempunyai nilai paling kecil yaitu 6, paling besar 30, dan rerata sebesar 22,65. artinya bawah dari 6 item pertanyaan kuesioner mengenai akses permodalan (X_2) untuk 170 responden dengan Std. Deviation 5,123 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai akses permodalan terhadap nilai rerata sebesar 5,123.

Hasil pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda mengenai akses permodalan terhadap kinerja UMKM menunjukkan nilai koefisien regresi 0,174 artinya apabila terdapat penambahan akses permodalan sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM juga akan meningkat sebesar 0,174 satuan, sedangkan pada uji t memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar $5,179 \geq t_{tabel}$ 1.974. Jadi ditarik kesimpulan bahwa H_2 dalam riset ini diterima. Pada riset ini menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pada riset ini mempunyai hasil yang sesuai dengan Teori Atribusi yang merupakan teori yang menjelaskan tentang faktor internal dan faktor eksternal, berdasarkan teori tersebut pada variabel ini akses permodalan merupakan faktor eksternal yang terdapat pada teori atribusi yang mempengaruhi kinerja UMKM, hal ini berarti kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya yaitu akses permodalan, akses permodalan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, hal tersebut dikatakan karena akses modal merupakan komponen yang paling penting bagi suatu usaha, karena dengan akses modal maka dapat membantu pelaku usaha UMKM untuk memajukan usahanya seperti untuk menambahkan produk baru ataupun untuk memperluas penjualan usaha. Informasi mengenai akses modal yang diberikan oleh lembaga keuangan baik itu informasi prosedur pemberian kredit, kemudahan

dalam mengakses kredit dan syarat-syarat pemberian kredit ataupun informasi lain yang berkaitan dengan akses permodalan tersebut merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM, karena dengan akses permodalan maka dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Pada hasil penelitian (Putra & Purnamawati, 2013) mengatakan akses permodalan seperti peminjaman kredit dapat dilakukan oleh lembaga keuangan memang memiliki tujuan utama yaitu dalam membantu para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya serta demi keberlanjutan para pelaku pengusaha UMKM, Sehingga dengan begitu kemudahan dalam mengakses modal memang sangat membantu para pelaku usaha UMKM khususnya para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Buleleng dalam mendapatkan modal demi meningkatkan pendapatan, keberlangsungan usaha dan keberlanjutan para pelaku usaha UMKM. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewi (2018) hasil penelitian menunjukkan akses permodalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Minat menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat variabel Minat menggunakan *e-commerce* (X_3) mempunyai nilai paling kecil yaitu 5, paling besar 25, dan rerata sebesar 18,54. Artinya bawah dari 5 item pertanyaan kuesioner mengenai minat menggunakan *e-commerce* (X_3) untuk 170 responden. Nilai Std. Deviation sebesar 5,083 menyatakan terjadi perbedaan nilai minat menggunakan *e-commerce* terhadap nilai rerata sebesar 5,083.

Hasil pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda pada variabel ini menunjukkan koefisien regresi 0,165 artinya apabila terdapat penambahan sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM juga akan meningkat sebesar 0,165 satuan. Sedangkan, pada uji t mempunyai nilai

signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan mempunyai $t_{hitung} 4,693 \geq t_{tabel} 1,974$. Jadi ditarik kesimpulan H_3 pada riset ini diterima. Hal ini berarti minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

E-commerce adalah teknologi yang dapat dipakai oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dengan cepat dan mudah, baik melakukan aktivitas bisnisnya baik itu aktivitas penjualan, pembelian maupun aktivitas yang lainnya (Kolter dan Armstrong, 2012). Pada penelitian ini memiliki hasil yang juga didukung oleh Teori Atribusi menyatakan bahwa minat menggunakan *e-commerce* yaitu satu dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM. Minat menggunakan *e-commerce* merupakan faktor internal yang ada pada pelaku usaha UMKM, apabila para pelaku usaha UMKM memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan *e-commerce* tersebut sebagai kegiatan bisnis nya maka hal tersebut akan dapat membantu kinerja pelaku usaha UMKM, karena memanfaatkan *e-commerce* sebagai kegiatan bisnis usaha merupakan keputusan yang sangat tepat bagi pelaku usaha UMKM selain dengan menggunakan cara manual untuk melakukan kegiatan bisnisnya. Biasanya minat menggunakan *e-commerce* pada pelaku usaha UMKM muncul karena persepsi kemudahan, menurut (Novalia et al., 2019) Kemudahan penggunaan merupakan pemahaman akan suatu hal atau tingkatan akan suatu hal, dengan kata lain apabila seseorang memiliki persepsi kemudahan akan sesuatu hal otomatis seseorang tersebut akan melakukannya, sama seperti para pelaku UMKM apabila para pelaku usaha UMKM beranggapan bahwa *e-commerce* tersebut dapat memberikan pelaku usaha kemudahan dalam kegiatan bisnis, otomatis minat para pelaku usaha UMKM juga akan semakin tinggi sehingga dengan begitu para pelaku usaha UMKM akan menggunakan *e-commerce* dalam kegiatan bisnis nya dengan tujuan untuk

memudahkan dalam kegiatan bisnis, riset serupa juga dilakukan Farida, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-commerce* \pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah melakukan berbagai analisis uji, maka riset ini dapat disimpulkan bahwa (1) variabel literasi keuangan memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng hal tersebut terlihat pada hasil uji hipotesis, (2) variabel akses permodalan juga memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, (3) Variabel Minat menggunakan *E-commerce* memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, ketiga variabel pada penelitian ini memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, sehingga artinya ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng

SARAN

Bagi Pemerintah

Dengan adanya riset ini pemerintah diharuskan lebih peduli lagi terhadap pelaku UMKM terkait kinerja, karena berdasarkan pada riset ini semua variabel pengaruh terhadap kinerja, sehingga pemerintah harus memperhatikan seperti untuk lebih memudahkan lagi dalam mengakses modal, karena akses modal sangat diperlukan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan kinerja tanpa modal pelaku usaha UMKM akan kesulitan untuk mengembangkan usahanya sehingga disini peran pemerintah sangat penting bagi pelaku usaha dalam mengakses modal tersebut.

Bagi Pelaku UMKM

Pada riset ini semua variabel pengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan untuk para pelaku usaha UMKM harus lebih lagi dalam memahami terutama pada literasi keuangan dan minat dalam menggunakan *e-commerce* yaitu tentang cara pengelolaan keuangan dengan baik melalui pelatihan-pelatihan, bagaimana cara membuat pembukuan dan yang lainnya, untuk *e-commerce* sendiri sebaiknya para pelaku UMKM harus menerapkan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya Untuk meningkatkan penelitian peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain atau menambahkan variabel yang berkaitan dengan kinerja, karena pada uji determinasi ketiga variabel ini hanya memiliki pengaruh sebesar 47%, sehingga peneliti selanjutnya harus menggunakan faktor lain karena masih banyak yang bisa diteliti yang berkaitan dengan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, D. (2016). pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Cyntya Dewi, Octa. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM. Skripsi. Malang:Universita Negeri Malang.
- Darmayanti, N. P. O. A., Herawati, N. N. T., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETP Dan Penilaian Kinerja Pada UMKM Pengerajin Endek Mastuli “Ayu Lestari” Di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–10.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. 2018. Data Perkembangan UMKM dan Koperasi Kabupaten Buleleng. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng.
- Direktorat Pengembangan UMKM dan Koperasi. (2016). Penguatan UMKM untuk Perumbuhan Ekonomi yang Berkualitas. In *Warta KUMKM* (Vol. 5, Issue 1, pp. 22–34).
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Listiawati, L. Y., Wati, G. A. P., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Motivasi Intrinsik Pada Kariawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Novalia, P., Purnamawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Billing. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(2), 218–229.

- Putra, P. I. C., & Purnamawati, I. G. A. (2013). Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Dan Menengah Pada Pt Pegadaian Cabang Singaraja. *Akuntansi Profesi*, 3(2), 162–170.
- Rahmaniyah, Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13447>
- Wulandari, Rossy. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.